

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR *CONCEPT MAPPING* DENGAN METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI SMP NEGERI 16 PALEMBANG

Anggun Purnamasari¹, Amir Salim²

¹ Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

² Dosen STEBIS IGM Palembang

Pos-el : anggunpurnamasari110290@gmail.com¹⁾
emiros02@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi, bahwa strategi merupakan hal penting yang perlu ditentukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fisika. Dalam penelitian ini menggunakan strategi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi, dimana cari ini dapat mempermudah pemahaman siswa dan dapat saling berinteraksi dalam proses belajar mengajar. Variabel dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *concept mapping* dengan metode diskusi berupa aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VII. 2 SMP Negeri 16 Palembang. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. 2 yang berjumlah 38 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes diperoleh hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi pada mata pelajaran Fisika dikategorikan sangat baik. Hasil ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 87,71. Adapun hasil rata-rata observasi aktivitas siswa memperoleh persentasi sebesar 80,53%. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar *concept mapping* dengan metode diskusi dapat diterapkan pada mata pelajaran Fisika.

Kata Kunci: *concept mapping, metode diskusi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa untuk terjadinya proses perolehan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap, dan kepercayaan siswa. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar dengan tujuan siswa dapat menguasai isi pelajaran sehingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), dan keterampilan (aspek psikomotorik) siswa. Keberhasilan guru dalam mengajar bukan tergantung pada luasnya materi yang disampaikan, tetapi makna atau konsep yang tepat yang terkandung dalam materi tersebut. Dalam belajar Fisika hendaknya fakta, konsep, dan prinsip-prinsip tidak diterima secara procedural dan penalaran. Pengetahuan harus dibentuk siswa secara aktif, bukan hanya diterima secara pasif dari guru mereka.

Salah satu masalah yang sering dihadapi guru dalam proses pembelajaran yaitu penguasaan atau pemahaman materi oleh siswa tidak tercapai secara optimal.

Akibatnya pemahaman siswa dalam memahami materi masih kurang, sehingga hasil belajar siswa belum meningkat. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat membentuk sikap positif pada siswa seperti aktif, kreatif, mandiri, dan berfikir kritis salah satunya dengan menerapkan strategi *concept mapping*.

Concept mapping adalah ilustrasi garis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama (Trianto, 2009:158). Strategi belajar *concept mapping* dimana ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan dalam garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide itu. Kata-kata yang ditulis pada garis memberikan hubungan antara konsep-konsep tersebut. Dalam penerapannya *concept mapping* akan digunakan melalui metode diskusi yang bertujuan untuk membuat siswa saling berinteraksi dan dapat meningkatkan pemahaman konsep.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 16 Palembang sebagian siswa masih lemah dalam memahami materi, terutama pada pelajaran Fisika. hal ini terjadi dikarenakan siswa kurang mampu memahami materi yang akan dipelajari terutama untuk materi yang lebih luas, dan juga cara penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Maka, untuk mengatasi masalah tersebut dapat diterapkan strategi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi. Metode diskusi dapat digunakan untuk menciptakan keterlibatan siswa secara aktif, dan siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat menjelaskan serta memahami konsep tersebut.

Oleh karena itu, maka peneliti menerapkan strategi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi yang dapat mengetahui pemahaman siswa dalam mata pelajaran Fisika, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Strategi Belajar *Concept Mapping* Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMP Negeri 16 Palembang".

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman (Dahar, 2006:2). Selain itu, belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon baru yang membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Hanafiah, 2009:7). Berdasarkan uraian tentang definisi belajar, maka dapat disimpulkan belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam melakukan perubahan tingkah laku atau pengalaman yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun faktor yang mendorong keinginan untuk belajar diantaranya yaitu adanya dorongan rasa ingin tahu, keinginan untuk menguasai ilmu pengetahuan

dan teknologi sebagai tuntutan zaman dan lingkungan sekitarnya, agar mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya, untuk meningkatkan intelektualitas dan pengembangan potensi diri. Dalam pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi siswa dan kreativitas guru. Dengan demikian, dalam proses belajar guru harus mempunyai strategi belajar yang dapat membuat siswa lebih mudah untuk mencapai target belajar.

2. Strategi Belajar

Ada dua hal dalam strategi pembelajaran. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana atau kegiatan yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai kekuatan dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan. Tujuan utama pengajaran strategi adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri (pembelajar mandiri).

Ada empat hal yang dapat membuat siswa belajar mandiri yaitu (1) Secara cermat mendiagnosis suatu situasi pembelajaran tertentu (2) Memilih suatu strategi belajar tertentu untuk menyelesaikan masalah belajar tertentu yang dihadapi (3) Memonitor keefektifan strategi belajar (4) Cukup termotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar tersebut sampai masalah tersebut dapat terselesaikan (Trianto, 2007:155). Adapun salah satu strategi belajar yang dapat digunakan yaitu strategi belajar *concept mapping*, karena strategi ini dapat digunakan dalam materi atau pokok bahasan yang banyak mengandung informasi atau konsep yang saling terhubung satu sama lain.

3. Strategi Belajar *Concept Mapping*

Pemetaan konsep menurut Martin merupakan motivasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas (Trianto, 2009:157). Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan sebelum informasi tersebut dipelajari. Peta konsep membantu guru memahami macam-macam konsep yang ditanamkan pada topic yang lebih besar yang akan diajarkan. Untuk memperlancar proses belajar, guru harus mengetahui konsep-konsep apa yang telah dimiliki siswa sebelum waktu pelajaran dimulai, sedangkan siswa diharapkan dapat menunjukkan konsep-konsep apa yang telah siswa miliki dalam menghadapi pelajaran yang akan dimulai.

Cara lain yang dapat diterapkan guru dengan meminta siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan pengetahuan yang sudah siswa miliki sesuai pokok materi yang akan dibahas dalam pelajaran tersebut. Dengan demikian, guru dapat memperkirakan konsep-konsep yang banyak diketahui oleh siswa dan konsep-konsep inilah yang menjadi titik tolak guru mengajar. Adapun manfaat dari peta konsep adalah menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, mempelajari

cara belajar siswa, dan sebagai alat evaluasi (Dahar, 2006:110). Berdasarkan uraian di atas, strategi *concept mapping* akan diterapkan dengan metode diskusi.

4. Langkah-Langkah Pembuatan Peta Konsep

Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topic tertentu dihubungkan satu sama lain. Menurut Andreas dalam memberikan langkah-langkah dalam pembuatan peta konsep sebagai berikut (Trianto, 2009:160).

- a. Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep
- b. Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama
- c. Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut
- d. Kelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama

5. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan (Killen, 1998). Metode diskusi bersifat mengadu argumentasi, yang bertujuan untuk bertukar pengalaman dalam menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

6. Langkah-Langkah Metode Diskusi

Penggunaan metode diskusi dapat berjalan dengan efektif, maka perlu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ((Sanjaya, 2006:159)

a. Langkah Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi diantaranya:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- 2) Menetapkan masalah yang akan dibahas
- 3) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dan fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator dan notulis.

b. Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- 1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi
- 2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi
- 3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan

- 4) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa diskusi untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya
 - 5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas
- c. Menutup Diskusi
- Akhir dari proses pembelajaran yang menggunakan diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:
- 1) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
 - 2) Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya

7. Langkah-Langkah Penerapan Strategi Belajar *Concept Mapping* dengan Metode Diskusi

Penelitian tentang penerapan strategi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi pada mata pelajaran Fisika dilakukan dengan memperhatikan panduan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum sekolah. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi, maka langkah-langkah operasional penelitiannya sebagai berikut:

a. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Membuat RPP
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi
- 4) Membuat soal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam memperhatikan panduan RPP dan langkah-langkah pembelajaran strategi *Concept mapping* dengan metode diskusi, maka proses pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan, kegiatan pembelajaran diawali dengan menyampaikan apperspsi dan motivasi siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan untuk menarik minat siswa dan membantu siswa mengingat informasi yang telah diketahuinya. Kemudian guru menginformasikan judul materi dengan judul tujuan pembelajaran secara lisan yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan inti, dalam penelitian ini harus memperhatikan langkah-langkah strategi *Concept mapping* dengan metode diskusi.
 - a) Guru membimbing siswa dalam pembetulan kelompok
 - b) Guru menunjukkan ciontih peta konsep

- c) Guru memberikan keterampilan strategi belajar peta konsep dengan member langkah-langkah pembuatan peta konsep, dengan menggunakan sedikit materi dari bacaan
 - d) Siswa mempersentasikan materi yang tertera pada peta konsep yang telah dibuat, dibawah bimbingan guru
 - e) Guru memberikan bberapa pertanyaan kepada siswa untuk mereka jawab
- 3) Penutup, pada kegiatan ini guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa diantaranya guru memperlihatkan peta konsep yang telah dibuat olehnya, dengan membandingkan peta konsep yang telah dibuat oleh siswa, serta guru bersama siswa merangkum materi pelajaran dengan cara membaca kesimpulan yang dibuat secara klasikal.
- c. Evaluasi, setelah seluruh siswa memahami materi tersebut guru mengevaluasi dengan memberikan tes seputar materi yang telah dipelajari.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:203). Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk melihat gambaran penerapan stratgei belajar *concept mapping* dengan metode diskusi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan tes. Observasi sebagai alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku induvidu ataupun proses terjadinya suatu kejadian yang diamati (Sudjana, 2009:84). Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung. Sedangkan tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa (Sudjana, 2009:35). Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:203). Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk melihat gambaran penerapan stratgei belajar *concept mapping* dengan metode diskusi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan tes. Observasi sebagai alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku induvidu ataupun proses terjadinya suatu kejadian yang diamati (Sudjana, 2009:84). Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung. Sedangkan tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan

yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa (Sudjana, 2009:35). Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan tiga kali pertemuan dapat diketahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran Fisika dengan menerapkan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi. Aktivitas siswa terdiri dari tiga indicator yaitu kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, dan kegiatan menggambar.

Dalam kegiatan mendengarkan menunjukkan persentasi sebesar 83,50%. Dalam kegiatan ini siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dari suatu permasalahan yang ada, serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dimana, kegiatan mendengarkan siswa lebih dominan untuk lebih menghapal materi. Seperti mengahal pengertian, cirri-ciri, dan contoh peristiwa.

Dalam kegiatan menulis siswa menunjukkan persentasi sebesar 81,57%. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan menulis, siswa lebih mudah untuk mengekspresikan pikirannya. Walaupun sebagian siswa masih terpaku dengan infomasi yang ada pada buku dan masih kurangnya kemampuan dalam merangkai kalimat dengan bahasanya sendiri. Selain itu, dalam penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi siswa ditekankan untuk menulis konseo-konsep utama dan menuliskan satu kata di atas garis penghubung. Dimana, kata-kata tersebut akan memberikan suatu informasi yang akan diperoleh siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan menggambar siswa menunjukkan persentasi sebesar 76,53%. Hal ini disebabkan kurang telitinya siswa untuk membuat satu gambar yang saling berhubungan antara konsep-konsep dan membuat garis penghubung antara konsep-konsep utama. Selain itu, dalam penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi siswa ditekankan untuk membuat satu gambar yang saling berhubungan antara konsep-konsep, sehingga siswa dapat menampilkan satu peta konsep yang utuh dan dapat mempersentasikan peta konsep yang telah dibuat oleh siswa.

Penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi, menuntut siswa untuk dominan menggunakan otak kanan. Hal ini, dikarenakan otak kanan dapat menyimpan memori jangka panjang. Otak kanan berkaitan dengan imajinasi, warna, gambar, dan diagram, serta cara berfikir otak kananyang bersifat kreatif, tidak teratur, dan menyeluruh. Maka dari itu, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran.

Dengan demikian, aktivitas siswa yang disimpulkan berdasarkan tingkat aktivitas yang paling tinggi sampai aktivitas yang paling rendah. Aktivitas yang paling tinggi adalah kegiatan mendengarkan dengan persentasi 83,50%,

kemudian kegiatan menulis dengan persentasi 81,57%, dan kegiatan menggambar dengan persentasi 76,53%.

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tiga kali pertemuan dapat diketahui hasil belajar siswa dengan penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi pada mata pelajaran Fisika, khususnya pada pokok bahasan gerak. Pada tiga kali pertemuan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Pada pertemuan pertama, hasil belajar siswa menunjukkan nilai 75,13 yang dikategorikan cukup. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran dengan menggunakan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi merupakan hal yang baru bagi siswa.

Pada pertemuan kedua, hasil belajar siswa menunjukkan nilai 80,52 yang dikategorikan baik. Dalam pertemuan kedua ini, siswa mulai terbiasa dengan penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi. Dimana, siswa dapat memahami konsep-konsep materi yang ada dan saling berinteraksi antar siswa dalam proses pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga, hasil belajar siswa menunjukkan nilai 87,71 yang dikategorikan sangat baik. Dalam pertemuan ketiga siswa sudah terbiasa dengan penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi. Dimana, ssiwa dapat menangkap seluruh informasi yang diberikan guru dan dapat mengingat atau memahami pembelajaran dengan lebih mudah.

Pembelajaran dengan menggunakan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi mempunyai keuntungan. Diantaranya adalah siswa dapat menangkap seluruh informasi yang diberikan oleh guru, kemudian siswa dapat dengan mudah melihat hubungan-hubungan antar informasi, praktis dalam penggunaannya, dan siswa dapat mengingat atau memahami pembelajaran dengan mudah.

Dengan demikian, nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah diterapkan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi pada mata pelajaran Fisika adalah 87,71. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi pada pokok bahasan gerak sudah termasuk kategori sangat baik.

Dilihat dari datas tes siswa, nilai rata—rata kelas adalah 87,71 termasuk kategori sangat baik. Walaupun demikian, masih terdapat 2 siswa yang mendapat nilai < 59 termasuk kategori kurang baik. hal ini disebabkan pembelajaran dengan menggunakan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi merupakan hal baru bagi siswa. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi menuntut siswa lebih memahami konsep-konsep materi yang ada, saling berinteraksi antar siswa, dan diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi. Dapat disimpulkan, bahwa, penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi dapat diterapkan pada mata pelajaran Fisika dengan pokok materi gerak. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang menunjukkan persentasi sebesar 80,53% yang dikategorikan baik, sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan sebesar 87,71 yang dikategorikan sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Aktivitas siswa selama penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi berlangsung. Indikator pertama mendapatkan persentasi paling tinggi mengenai kegiatan mendengarkan sebesar 80,53%. Sedangkan indikator kegiatan menulis memperoleh persentasi sebesar 81,57%, dan kegiatan menggambar 76,53%. (2) Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah penerapan startegi belajar *concept mapping* dengan metode diskusi dengan nilai rata-rata 87,71 termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lanjut tentang penerapan strategi belajar *concept mapping* dengan dengan metode diskusi pada mata pelajaran Fisika siswa SMP Kelas VII pada pokok bahasan yang lain dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dahar, R.W. (2006). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung. Erlangga.
- E. Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Kosdakarya.
- Hanafiah, Nanang. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Nisa', Rofiatun & Lindawati, Yusnia Dwi. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik. *Ibtida'*, 1(1), 61-70.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. PT. Remaja Kosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenata Media Group.

Sudjana, Nana. (2009). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Kosdakarya.

Sugiyarto, Teguh. (2010). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Nasional.

Supranto. (2007). *Teknik Sampling*. Jakarta. Rineka Cipta.

Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana Media Group.